

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dilihat sebagai organisasi yang hidup dan banyak memberikan kontribusi bagi sebagian masyarakat. Selama ini untuk mendukung proses pembangunan bangsa telah mendapat pengakuan dan penghargaan. Hal ini mengandung makna bahwa eksistensi gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah diakui secara luas sebagai gerakan dari dan oleh masyarakat, merupakan mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga dan swadaya perempuan dalam pembangunan.

Gerakan yang dimotori oleh kaum perempuan ini juga terbukti mendukung secara nyata terhadap akselerasi pembangunan dengan 10 program pokoknya yang selama ini telah menyebar diseluruh pelosok Nusantara, dan secara nyata juga mampu menyentuh semua aspek

kehidupan, dapat dijadikan bukti, bahwa 10 program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) itu ternyata masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun 10 program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu:

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila

Dengan penghayatan dan Pengamalan Pancasila dimaksudkan agar dapat diwujudkan keluarga Pancasila yang berakhlak, bersikap dan memiliki tingkah laku berdasarkan Pancasila. Memiliki kesadaran dan pengamalan terhadap kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap hormat menghormati sesama manusia dalam arti bersikap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan kepentingan Nasional di atas kepentingan pribadi, mengembangkan sikap perbuatan dan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan, kesetiaan kepada Negara dan Bangsa serta kewajiban mentaati peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku.

2. Gotong Royong

Bertujuan untuk mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang berlaku.

3. Pangan

Dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran betapa pentingnya makanan sehari-hari untuk pertumbuhan dan kesehatan jasmaniah/rohaniah dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat. Pentingnya

makanan sehari-hari yang sehat, murah dan bergizi serta pengolahan makanan yang sesuai dengan kegunaannya. Halaman yang kosong perlu dimanfaatkan untuk ikut meningkatkan produksi pangan.

4. Sandang

Bertujuan untuk memberikan pengertian tentang fungsi dan cara berpakaian sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi. Karena sandang merupakan kelengkapan hidup manusia, maka perlu selalu diusahakan adanya sandang dalam jumlah yang cukup, terpelihara dan sehat. Di samping itu perlu, ditanamkan pengetahuan tentang membuat pakaian, memilih bahan dan pola yang sesuai dengan kemampuan keluarga dan keadaan setempat.

5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga.

Perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia. Oleh karenanya harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup. Dalam hubungan ini perlu ditanamkan pengertian tentang perbaikan perumahan sesuai dengan pola rumah sehat, murah serta mengatur dan merawat rumah dan halaman sebaik-baiknya.

6. Pendidikan dan Ketrampilan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembentukan manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pengertian tentang arti anak bagi keluarga, kewajiban

orang tua terhadap anak, cara mendidik anak, merawat dan membimbing anak, pendidikan budi pekerti, agama dan persiapan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar, kejuruan atau ketrampilan maupun pendidikan non formal dan pendidikan seumur hidup. Dalam pendidikan dimaksudkan pula untuk mempersiapkan generasi penerus dengan sebaik-baiknya agar mereka itu dapat melaksanakan tugasnya di masa yang akan datang.

7. Kesehatan

Kesehatan adalah syarat mutlak untuk kebahagiaan hidup karena itu perlu dihayati apa sehat itu dan bagaimana cara memelihara kesehatan itu, baik pribadi maupun keluarga, kepada kesehatan lingkungan.

8. Mengembangkan kehidupan berkoperasi.

Koperasi merupakan dasar dari pada Demokrasi Ekonomi, yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat. Karenanya kesadaran kehidupan berkoperasi perlu dikembangkan di kalangan keluarga. Di samping itu perlu dipupuk dan dikembangkan kesempatan berusaha baik sebagai pribadi, keluarga maupun masyarakat, agar melalui usaha bersama berkembang pula kesempatan kerja di berbagai lapangan baik produksi maupun jasa.

9. Kelestarian lingkungan hidup

Bertujuan agar di lingkungan keluarga dan dengan lingkungan sekitarnya terdapat keserasian, sehingga terdapat adanya perasaan tenang,

tenteram, hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga maupun dengan tetangga, termasuk juga dengan kelestarian alam sekitarnya.

10. Perencanaan sehat

Perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.

Optimalisasi keterlaksanaan program-program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berlaku secara umum tersebut tidak terwujud pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Secara teknis kegiatan yang diselenggarakan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Saleh hanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada diwilayah mereka seperti daun nipah dan daun pandan untuk diolah menjadi beragam produk anyaman seperti tikar, kipas, piring makan hingga tas. Kegiatan pelatihan tidak dilakukan secara berkala atau tidak diagendakan secara konsisten, cenderung mengandalkan inisiatif dari beberapa anggota terutama Ketua PKK dan kemudian menginformasikan kepada anggota yang akan bertindak sebagai panitia penyelenggara untuk menghadirkan pemateri yang dianggap memiliki kapasitas untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam

memproduksi hasil kerajinan tangan yang pada perkembangannya akan berimplikasi pada peningkatan produktifitas masyarakat dan keterbukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Tanjung Saleh.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti pada tahap prariset, rata-rata tingkat kehadiran anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) saat terdapat kegiatan hanya berkisar 30 % dari jumlah total anggota PKK di Desa Tanjung Saleh yaitu 100 anggota. Jumlah kehadiran hanya 30% anggota dari jumlah anggota tersebut terlihat pada saat adanya pertemuan dalam membahas kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan tikar dari daun nipah yang dilaksanakan pada . Untuk mendukung data tersebut pada tabel 1.1. akan dipaparkan jumlah kehadiran anggota PKK sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Jumlah Kehadiran Anggota PKK Pada Pertemuan Dalam Membahas Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Tikar Dari Daun Nipah

| No. | Dusun | Jumlah anggota pada setiap dusun | Jumlah anggota yang hadir dalam pertemuan |
|-----|----------------|----------------------------------|---|
| 1. | Parit Pangeran | 45 | 18 |
| 2. | Kampung Tengah | 28 | 8 |
| 3. | Rembak | 27 | 4 |
| | Jumlah | 100 | 30 |

Selanjutnya dalam kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan tikar dari daun nipah tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat. Dalam hal ini terjaring partisipan non anggota PKK yang tentunya masyarakat di Desa Tanjung Saleh yang jumlahnya tidak dapat terdeteksi

dengan pasti dikarenakan sistem absesnsi saat kegiatan digelar tidak dijalankan sebagaimana mestinya sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris PKK melalui prariset yang dilakukan. Secara umum, pada setiap agenda yang diselenggarakan oleh PKK khususnya dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tergolong fluakuatif. Fluktuasi jumlah partisipan dalam berbagai agenda yang digelar oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Tanjung Saleh sangat dipengaruhi oleh pemateri yang dihadirkan, hal ini diungkapkan oleh perwakilan masyarakat yang dipintai keterangan oleh peneliti pada saat prariset. Keluhan berkaitan dengan kredibilitas pemateri yang dihadirkan atau bukan belajar pada ahlinya pun menjadi alasan khusus masyarakat tidak termotivasi menghadiri kegiatan.

Pada perkembangannya, seluruh rangkaian pelatihan keterampilan yang digelar Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Tanjung ditujukan untuk meningkatkan produktifitas masyarakat dalam memberdayakan sumber daya alam dengan bijaksana demi kepentingan peningkatan taraf hidup masyarakat melalui distribusi produk kerajinan yang dibuat. Untuk mencapai tujuan umum tersebut dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak termasuk diantaranya Pemerintah Desa untuk berkontribusi dalam pemasaran produk, keuntungan yang langsung dirasakan masyarakat akan memotivasi masyarakat untuk aktif berkegiatan dan turut menyukseskan program yang digelar Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Pelaksanaan pendidikan dan keterampilan yang dilakukan pada kegiatan program ini hanya sebagian tugas dalam program pendidikan dan keterampilan yang di jalankan. Sebagian tugas tersebut yaitu untuk pendidikannya pihak desa memberikan pengarahan untuk meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal. Menumbuhkan kesadaran dalam keluarga tentang pentingnya pendidikan anak usia dini (0-6) tahun agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dasar untuk semua sesuai dengan tujuan yaitu agar setiap anak laki-laki dan perempuan dapat menyelesaikan pendidikan. Serta meningkatkan keterampilan dengan melakukan kegiatan mengelolah hasil alam dan membuat kerajinan tangan dimana dengan keterampilan diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat dengan menjual hasil produksi mereka yang di dapat dalam keterampilan pada program kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Desa Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki sumber daya alam yang subur salah satunya sebagai penghasil buah. Berdasarkan sumber data umum Tanjung Saleh (>90%) penduduknya berprofesi sebagai petani kebun dengan komoditas unggulan yaitu pisang, nanas dan ubi. Hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan warga dan tokoh masyarakat, penghasilan yang diperoleh

dari penjualan produk pertanian tidak menjanjikan atau hanya dimusim tertentu saja, sehingga belum mampu menghasilkan yang maksimal.

Warga Desa Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya sangat menyayangkan bahwa dari sekian banyak potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam mengelolah hasil pertanian, juga banyak produk pertanian yang telah dihasilkan tidak mampu dipasarkan secara baik. Pemberian pelatihan berkaitan dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dari dalam serta kehidupan sosial masyarakat Desa Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Saleh dalam meningkatkan program kerja Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) masih belum berjalan dengan maksimal

Permasalahan-permasalahan implementasi strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang disebutkan di atas, perlu dikaji melalui penelitian ini sehingga diharapkan hasilnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dengan judul “Strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di desa Tanjung Saleh Kabupaten Kubu Raya”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan implementasi pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya:

1. Tidak terwujudnya optimalisasi keterlaksanaan program-program PKK, sehingga dampak eksistensi PKK dilingkungan desa tidak dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat.
2. Tingkat kehadiran anggota PKK saat terdapat kegiatan tergolong rendah, sehingga mempengaruhi tidak optimalnya peran yang dilakukan untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat.
3. Atensi pada tingkat kredibilitas pemateri yang dihadirkan dalam kegiatan pelatihan keterampilan tidak diperkuat, sehingga berpengaruh terdapat fluktuatifnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang digelar PKK.

1.3. Fokus Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, penelitian memfokuskan pada pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan strategi

pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Tanjung Saleh Kabupaten Kubu Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Saleh Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu administrasi publik khususnya administrasi pembangunan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari profosal penelitian ini dari segi praktis adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan menyangkut kesejahteraan masyarakat Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya
2. Sebagai bahan informasi kepada Tanjung Saleh Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

3. Memberikan gambaran dan kontribusi bagi semua pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas serta menjadi bahan acuan dalam formulasi dan pelaksanaan program Desa di masa mendatang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.